



BUPATI PACITAN

PERATURAN BUPATI PACITAN NOMOR 52 TAHUN 2013

TENTANG

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PACITAN TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PACITAN,

Menimbang

- a. bahwa peranan pupuk bersubsidi sangat penting di dalam peningkatan produktifitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani sehingga perlu menjaga ketersediaan dan kewajaran harga pupuk bersubsidi;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 3 ayat (3) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 84 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Propinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2014, alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi dirinci lebih lanjut dengan menurut sub sektor, Kecamatan, jenis, dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b di atas, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Pacitan Tahun Anggaran 2014.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;
- 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;

- 7 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/ 2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
- 9 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/ SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahtm Anggaran 2014;
- 10 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
- 11 Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 84 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2014;
- 12 Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Pacitan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PACITAN TAHUN ANGGARAN 2014**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Bupati adalah Bupati Pacitan
2. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Pcternakan Kabupaten Pacitan
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannyamendapat subsidi Pemerintah untuk Kebutuhan Kelompok Tani dan/atau Petani di Sektor Pertanian.
5. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh Pctani/Kclompok Tani di penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
6. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
7. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
8. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
9. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.

10. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah **Badan Usaha Milik Negara** yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
11. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
12. Kelompok tani adalah kumpulan petani/pekebun/peternak/petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya; kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usahataniya.
13. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada Gabungan Kelompok Tani atau Penyalur Sarana Produksi Pertanian.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1). Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak di Kabupaten Pacitan yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petani petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2). Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1). Alokasi Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Pacitan Tahun Anggaran 2014.
- (2). Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub sektor, Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan ini.
- (3). Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dalam rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan menurut Sub sektor, Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran btlanan

Pasal 4

- (1) Apabila di suatu Kecamatan terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dapat dipenuhi dengan jalan realokasi pupuk antar Kecamatan.
- (2). Besaran realokasi pupuk antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Pacitan ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas.

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di Kecamatan yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

**BAB IV
HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI**

Pasal 6

Penyalur di Lini IV yang ditunjuk pada Tahun 2014 harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014.

**BAB V
PENUTUP**

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pacitan.

Ditetapkan di Pacitan
Pada tanggal - - 2013

BUPATI PACITAN



INDARTATO

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di Kecamatan yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

**BAB IV
HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI**

Pasal 6

Penyalur di Lini IV yang ditunjuk pada Tahun 2014 harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014.

**BAB V
PENUTUP**

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memcrintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pacitan.

Ditetapkan di Pacitan
Pada tanggal 30 - 12 - 2013

BUPATI PACITAN

Cap.ttd

INDARTATO

Diundangkan di Pacitan
Pada tanggal 30 Desember 2013

↳ **Pt. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PACITAN**

Drs. SUKO WIYONO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19591017 198503 1 015

BERITA DAERAH KABUPATEN PACITAN TAHUN 2013 NOMOR 53

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI PACITAN
 NOMOR : TAHUN 2013
 TANGGAL : - - 2013

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN PACITAN TAHUN 2014

A. PUPUK UREA

SATUAN TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN.	FEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1.	DONOROJO	24,00	6,00	17,00	11,00	14,00	24,00	10,00	22,00	38,00	141,00	44,00	14,00	365,00
2.	PUNJUNG	55,00	38,00	122,00	36,00	27,00	44,00	47,00	79,00	93,00	261,00	65,00	41,00	908,00
3.	PRINGKUKU	31,00	16,00	111,00	32,00	26,00	20,00	47,00	74,00	78,00	269,00	75,00	30,00	809,00
4.	PACITAN	63,00	29,00	142,00	55,00	53,00	30,00	51,00	67,00	29,00	50,00	35,00	45,00	649,00
S.	KEBONAGUNG	35,00	30,00	210,00	46,00	22,00	22,00	44,00	20,00	21,00	60,00	68,00	52,00	630,00
6.	ARJOSARI	35,00	40,00	117,00	23,00	33,00	33,00	33,00	31,00	29,00	93,00	19,00	25,00	511,00
7.	NAWANGAN	80,00	139,00	251,00	43,00	82,00	71,00	55,00	30,00	44,00	179,00	37,00	34,00	1.045,00
8.	BANDAR	106,00	123,00	433,00	89,00	79,00	71,00	67,00	53,00	104,00	325,00	56,00	70,00	1.576,00
9.	TEGALOMBO	58,00	100,00	210,00	48,00	57,00	50,00	36,00	33,00	42,00	131,00	60,00	40,00	865,00
10.	TULAKAN	64,00	65,00	210,00	48,00	42,00	49,00	49,00	68,00	29,00	164,00	68,00	47,00	903,00
11.	NGADIROJO	27,00	5,00	43,00	30,00	36,00	23,00	19,00	35,00	21,00	23,00	15,00	25,00	302,00
12.	SUDIMORO	17,00	7,00	59,00	14,00	8,00	4,00	6,00	6,00	11,00	60,00	34,00	27,00	253,00
	JUMLAH	695,00	598,00	1.925,00	475,00	479,00	441,00	464,00	518,00	539,00	1.756,00	576,00	450,00	8.816,00

B. SP-36

SATUAN TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN.	FEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1.	DONOROJO	2,00	2,00	32,00	1,00	1,00	0,00	3,00	2,00	4,00	49,00	23,00	4,00	123,00
2.	PUNUNG	1,00	1,00	53,00	3,00	3,00	2,00	2,00	7,00	6,00	58,00	34,00	5,00	175,00
3.	PRINGKUKU	2,00	2,00	53,00	8,00	3,00	1,00	2,00	5,00	3,00	38,00	27,00	6,00	150,00
4.	PACITAN	2,00	1,00	41,00	4,00	2,00	3,00	2,00	3,00	1,00	14,00	16,00	6,00	95,00
5.	KEBONAGUNG	2,00	3,00	25,00	3,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00	13,00	17,00	4,00	71,00
6.	ARJOSARI	5,00	4,00	45,00	6,00	5,00	6,00	3,00	5,00	4,00	57,00	24,00	5,00	169,00
7.	NAWANGAN	11,00	10,00	137,00	8,00	10,00	17,00	5,00	7,00	5,00	66,00	34,00	7,00	317,00
8.	BANDAR	16,00	21,00	188,00	11,00	13,00	25,00	3,00	9,00	11,00	82,00	54,00	10,00	443,00
9.	TEGALOMBO	6,00	6,00	120,00	4,00	5,00	12,00	2,00	4,00	3,00	52,00	27,00	8,00	249,00
10.	TULAKAN	4,00	2,00	37,00	6,00	4,00	3,00	2,00	2,00	2,00	27,00	23,00	7,00	119,00
11.	NGADIROJO	1,00	1,00	7,00	2,00	3,00	2,00	0,00	3,00	0,00	5,00	10,00	3,00	37,00
12.	SUDIMORO	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	12,00	3,00	25,00
JUMLAH		52,00	53,00	739,00	56,00	51,00	72,00	24,00	48,00	40,00	469,00	301,00	68,00	1.973,00

C. ZA

SATUAN TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN.	FEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1.	DONOROJO	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00	1,00	3,00	7,00
2.	PUNUNG	1,00	5,00	4,00	3,00	3,00	3,00	6,00	1,00	1,00	2,00	5,00	3,00	37,00
3.	PRINGKUKU	2,00	4,00	4,00	7,00	3,00	2,00	2,00	4,00	3,00	4,00	10,00	5,00	50,00
4.	PACITAN	5,00	3,00	7,00	10,00	6,00	4,00	7,00	11,00	5,00	4,00	2,00	7,00	71,00
5.	KEBONAGUNG	1,00	2,00	4,00	4,00	4,00	1,00	0,00	3,00	2,00	4,00	3,00	4,00	32,00
6.	ARJOSARI	6,00	5,00	3,00	7,00	1,00	0,00	4,00	1,00	3,00	16,00	4,00	4,00	54,00
7.	NAWANGAN	4,00	11,00	7,00	7,00	10,00	3,00	0,00	1,00	10,00	17,00	13,00	8,00	91,00
8.	BANDAR	12,00	18,00	19,00	11,00	7,00	3,00	5,00	4,00	9,00	16,00	16,00	15,00	135,00
9.	TEGALOMBO	73,00	36,00	52,00	29,00	31,00	18,00	10,00	15,00	18,00	41,00	69,00	42,00	434,00
10.	TULAKAN	2,00	5,00	6,00	6,00	2,00	2,00	2,00	0,00	2,00	2,00	7,00	6,00	42,00
11.	NGADIROJO	4,00	2,00	4,00	7,00	5,00	0,00	1,00	4,00	1,00	3,00	4,00	9,00	44,00
12.	SUDIMORO	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	2,00	8,00
JUMLAH		110,00	92,00	110,00	92,00	73,00	37,00	37,00	46,00	55,00	110,00	135,00	108,00	1.005,00

D. NPK

SATUAN TON

NO.	KECAMATAN	BULAN											JUMLAH	
		JAN.	FEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST.	SEPT.	OKT.	NOP.		DES.
1.	DONOROJO	8,00	6,00	4,00	23,00	7,00	24,00	3,00	3,00	28,00	26,00	24,00	20,00	176,00
2.	PUNUNG	27,00	31,00	36,00	83,00	29,00	46,00	32,00	20,00	62,00	80,00	64,00	71,00	581,00
3.	PRINGKUKU	54,00	27,00	50,00	71,00	20,00	40,00	18,00	22,00	45,00	54,00	63,00	44,00	508,00
4.	PACITAN	62,00	25,00	41,00	122,00	43,00	31,00	24,00	19,00	14,00	21,00	41,00	108,00	551,00
5.	KEBONAGUNG	33,00	36,00	49,00	73,00	19,00	29,00	19,00	10,00	6,00	25,00	53,00	82,00	434,00
6.	ARJOSARI	22,00	34,00	13,00	36,00	18,00	39,00	10,00	9,00	11,00	22,00	20,00	22,00	256,00
7.	NAWANGAN	55,00	51,00	41,00	72,00	33,00	45,00	23,00	8,00	23,00	37,00	45,00	43,00	476,00
8.	BANDAR	192,00	148,00	148,00	111,00	37,00	61,00	31,00	23,00	95,00	136,00	60,00	55,00	1.097,00
9.	TEGALOMBO	37,00	58,00	98,00	97,00	27,00	22,00	28,00	13,00	38,00	72,00	57,00	59,00	606,00
10.	TULAKAN	129,00	61,00	54,00	120,00	45,00	39,00	21,00	18,00	18,00	35,00	58,00	71,00	669,00
11.	NGADIROJO	27,00	10,00	16,00	59,00	27,00	33,00	10,00	9,00	6,00	8,00	24,00	45,00	274,00
12.	SUDIMORO	28,00	9,00	22,00	33,00	8,00	38,00	8,00	2,00	8,00	22,00	37,00	52,00	267,00
JUMLAH		674,00	496,00	572,00	900,00	313,00	447,00	227,00	156,00	354,00	538,00	546,00	672,00	5.895,00

E. P-ORGANIK

SATUAN TON

NO.	KECAMATAN	BULAN											JUMLAH	
		JAN.	FEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST.	SEPT.	OKT.	NOP.		DES.
1.	DONOROJO	2,00	1,00	9,00	21,00	7,00	0,00	1,00	7,00	16,00	42,00	38,00	28,00	172,00
2.	PUNUNG	12,00	30,00	49,00	51,00	15,00	5,00	11,00	27,00	47,00	56,00	57,00	50,00	410,00
3.	PRINGKUKU	0,00	16,00	56,00	33,00	9,00	15,00	25,00	22,00	54,00	61,00	53,00	34,00	378,00
4.	PACITAN	14,00	12,00	30,00	64,00	15,00	23,00	16,00	41,00	11,00	21,00	31,00	81,00	359,00
5.	KEBONAGUNG	17,00	23,00	35,00	46,00	24,00	16,00	22,00	7,00	8,00	19,00	50,00	70,00	337,00
6.	ARJOSARI	7,00	26,00	6,00	16,00	14,00	70,00	21,00	21,00	14,00	6,00	18,00	31,00	250,00
7.	NAWANGAN	32,00	64,00	60,00	41,00	26,00	19,00	18,00	31,00	35,00	34,00	57,00	49,00	466,00
8.	BANDAR	258,00	126,00	99,00	85,00	37,00	46,00	35,00	26,00	55,00	86,00	63,00	93,00	1.009,00
9.	TEGALOMBO	55,00	67,00	62,00	32,00	38,00	31,00	21,00	34,00	29,00	75,00	100,00	71,00	615,00
10.	TULAKAN	48,00	39,00	37,00	63,00	20,00	41,00	14,00	19,00	24,00	56,00	64,00	53,00	478,00
11.	NGADIROJO	17,00	10,00	34,00	66,00	14,00	31,00	47,00	35,00	10,00	29,00	26,00	33,00	352,00
12.	SUDIMORO	2,00	4,00	15,00	11,00	4,00	9,00	11,00	8,00	3,00	16,00	19,00	22,00	124,00
JUMLAH		464,00	418,00	492,00	529,00	223,00	306,00	242,00	278,00	306,00	501,00	576,00	615,00	4.950,00

BUPATI PACITAN



INDARTATO